

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibuat sesuai dengan pertanyaan penelitian.

##### **1. Pertimbangan-pertimbangan dasar program kewirausahaan batik jumputan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB**

Kondisi objektif di lapangan menunjukkan bahwa anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu propinsi Nusa Tenggara Barat:

- a. Memiliki kemampuan dasar membuat batik jumputan dengan urutan kerja yang tepat.
- b. Belum mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk menyediakan alat dan bahan sendiri karena disediakan oleh sekolah.
- c. Perlu bimbingan lebih lanjut dalam hal peningkatan kecepatan kerja membuat batik jumputan.
- d. Perlu bimbingan lebih lanjut dalam hal peningkatan kualitas dan inovasi produk /motif.
- e. Keterampilan batik jumputan semata-mata untuk pemenuhan kurikulum pada bidang studi keterampilan.
- f. Belum mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan keterampilan batik jumputan agar menjadi lahan usaha.

Berdasarkan kondisi objektif di lapangan juga menunjukkan bahwa ada beberapa keunggulan dari keterampilan batik jumputan untuk anak tunagrahita ringan. Keunggulan tersebut adalah:

- a. Tingkat kesulitan penyediaan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat batik jumputan sangat mudah.
- b. Tingkat kesulitan produksi batik jumputan sangat sederhana dan tidak membahayakan

Emeh Nurhamah, 2014

**PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BATIK JUMPUTAN UNTUK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMPLB DI SLBN DOMPU PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Batik jumputan memiliki variasi motif dan barang yang sangat banyak.

## **2. Peluang usaha batik jumputan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu.**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa batik jumputan memiliki peluang yang potensial untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu, karena:

- a. Anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu memiliki sumber peluang berupa keterampilan membuat batik jumputan.
- b. Keterampilan batik jumputan pada anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu mendapat dukungan penuh dari orang tua siswa.
- c. Banyak barang dengan motif batik jumputan dibutuhkan oleh banyak orang.
- d. Modal yang dibutuhkan untuk membuat batik jumputan sangat terjangkau.
- e. Modal yang sangat terjangkau, tingkat kesulitan produksi yang tidak rumit, produk yang dibutuhkan oleh banyak orang, sangat memungkinkan usaha batik jumputan dapat bertahan lama.
- f. Modal yang dibutuhkan sangat terjangkau sangat berpengaruh terhadap harga jual.
- g. Batik jumputan sangat memungkinkan untuk dibuat berbagai jenis barang dan motif, dibutuhkan oleh banyak orang sehingga sangat memungkinkan adanya peningkatan skala.

## **3. Program Kewirausahaan Batik Jumputan Untuk Anak Tunagrahita Ringan Tingkat SMPLB.**

Program kewirausahaan batik jumputan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada anak-anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB. Mengingat keterampilan yang dikembangkan adalah keterampilan batik jumputan maka nilai-nilai kewirausahaan yang dikembangkan dalam

program kewirausahaan ini meliputi nilai-nilai kewirausahaan batik jumputan.

Ruang lingkup program kewirausahaan batik jumputan untuk anak-anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB meliputi: peningkatan keterampilan anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu dalam menyediakan alat dan bahan untuk membuat batik jumputan, meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu dalam membuat batik jumputan, memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu dalam memasarkan batik jumputan, memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB di SLBN Dompu dalam memajemen keuangan secara sederhana.

Program kewirausahaan batik jumputan disusun ke dalam tiga bab. Bab I Pendahuluan, meliputi: dasar pemikiran, tujuan, sasaran, dampak, petunjuk pelaksanaan, rambu-rambu. Bab II Isi Program, meliputi: pengertian kewirausahaan, pengertian program kewirausahaan, ruang lingkup, prosedur pelaksanaan, draf program, asesmen peserta didik. Bab III Evaluasi.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan temuan dari lapangan, maka ada beberapa hal yang akan direkomendasikan yaitu:

### **1. Bagi Orangtua**

Program ini hanya dapat digunakan oleh orang yang sudah memiliki dasar-dasar keterampilan batik jumputan. Agar orang tua dapat menggunakan program ini di rumah maka diharapkan orangtua untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran membuat batik jumputan. Dengan demikian maka orang tua dapat menindaklanjuti kegiatan yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan keterampilan kewirausahaan batik jumputan untuk anak tunagrahita ringan tingkat SMPLB.

Emeh Nurhamah, 2014

*PROGRAM KEWIRAUSAHAAN BATIK JUMPUTAN UNTUK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMPLB DI SLBN DOMPU PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **2. Bagi Guru**

Program pembelajaran kewirausahaan batik jumputan ini hanya merupakan salah satu contoh pengembangan keterampilan yang telah dimiliki siswa agar menjadi lahan usaha. Guru di sekolah dapat menjadikan program ini sebagai acuan untuk mengembangkan program pembelajaran kewirausahaan pada jenis keterampilan yang lain sesuai kebutuhan siswa di sekolah masing-masing.

## **3. Bagi Sekolah**

Program ini sebagai salah satu alternatif dalam meminimalisir kesulitan yang biasa dihadapi oleh anak-anak tunagrahita ringan untuk memperoleh pekerjaan ketika mereka lulus dari sekolah. Pihak sekolah mempersiapkan para lulusannya untuk mampu mengembangkan keterampilan yang sudah dimilikinya dari sekolah agar menjadi lahan usaha.

## **4. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga**

Program ini bisa dijadikan acuan dalam perumusan program kerja dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di SLBN Dompus dan memudahkan dalam menentukan kerjasama yang perlu dibangun dengan berbagai pihak atau instansi.

## **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Program kewirausahaan batik jumputan ini hanya merupakan salah satu contoh jenis keterampilan yang dikembangkan menjadi lahan usaha. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya bisa membuat program kewirausahaan dari jenis keterampilan yang berbeda sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik masing-masing.

Penelitian ini menghasilkan program yang belum diuji cobakan (hipotetik) oleh karena itu direkomendasikan adanya penelitian lanjutan

untuk menguji efektivitas program sehingga dapat dipergunakan dalam lingkup yang lebih luas.

